



Beberapa Murid Panik dan Menangis

358 Siswa SDN
Jetisharjo Ikuti
Simulasi Gempa

JOGJA - Sebanyak 358 siswa SDN Jetisharjo mengikuti simulasi gempa bumi di sekolahnya, kemarin (5/11) pagi. Kegiatan simulasi ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Jogja dan Taruna Siaga Bencana (Tagana) dalam rangkaian lomba Sekolah Siaga Bencana.

"Sekolah kami terpilih menjadi



sekolah siaga bencana. Sebelum simulasi ini, kami sudah melakukan tiga kali sosialisasi kepada siswa tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi," ujar salah seorang guru kelas 4 Sri Anjarningsih

► Baca Beberapa... Hal 7



OLINTUR AGA TITIANA/RADAR JOGJA

SEKOLAH SIAGA BENCANA: Seorang siswa menjadi korban dalam simulasi penanganan bencana gempa bumi di SDN Jetisharjo, Kota Jogja, kemarin (5/12).

Tingkatkan Kesiapsiagaan Siswa Hadapi Bencana

■ BEBERAPA...

Sambungan dari hal 1

Simulasi berlangsung sekitar 30 menit. Diawali dengan dinyalaknya sirine pertama, siswa-siswi segera berlindung di bawah meja. Sirine pertama ini menandakan gempa bumi masih berlangsung dan tidak diperbolehkan lari ke luar ruangan.

"Ketika sirine kedua berbunyi, mereka segera mengevakuasi diri keluar kelas menuju lapangan dengan melindungi kepala mereka menggunakan tas sekolah masing-masing," terang Anjar.

Proses evakuasi pun berjalan lancar. Siswa-siswi beserta guru menyelamatkan diri melewati tiga pintu evakuasi yang berada di sebelah utara, selatan, dan



GUNTUR AGA TRIHASTONO/RADAR JOGJA

barat. Nampak beberapa siswa menunjukkan kepanikannya hingga menangis seperti layaknya korban bencana gempa bumi sesungguhnya.

Para guru pun ikut berperan dalam simulasi ini, seperti menghubungi orang tua wali murid

sebagai tindakan pasca bencana. Perwakilan dari Dinas Pendidikan Kota Jogja Adam menyampaikan, tujuan dari simulasi ini adalah meningkatkan kesiapsiagaan para siswa dan warga sekolah dasar dalam menghadapi bencana alam. Ini kare-

SIGAP: Seorang guru mengevakuasi muridnya yang menjadi korban dalam simulasi penanganan bencana gempa bumi di SDN Jetisharjo, Jogja, kemarin (5/12).

na banyak dari mereka belum mengerti bagaimana mengevakuasi diri yang baik dan benar.

"Beberapa anak *kan* juga tidak mengalami kejadian bencana gempa bumi 2006 silam. Dengan simulasi ini, diharapkan mereka bisa menyelamatkan diri ketika terjadi gempa bumi dan mengetahui bagaimana situasi, penanganan korban, dan lain-lain," tuturnya.

Dipilihnya simulasi gempa bumi ini karena melihat potensi bencana alam yang bisa terjadi di Jogjakarta dan sekitarnya adalah gempa bumi. Tim Tagana dalam simulasi ini juga membantu proses evakuasi dengan menyediakan tandu, tabung oksigen, dan obat-obatan. Makanan ringan juga disediakan sebagai contoh logistik darurat gempa. (ita/laz/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005